

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM
PRAKTIK KAWIN TANGKAP DI SUMBA TENGAH**



MAUREEN VINALIA PLAIKOIL

215214433

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2023**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Maureen Vinalia Plaikoil
Nomor Mahasiswa : 215214433
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DALAM PRAKTIK
KAWIN TANGKAP DI SUMBA TENGAH

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Prof. Dr. Dra. M.G. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.	3 Maret 2023	
Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.	2 Maret 2023	



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Maureen Vinalia Plaikoil
Nomor Mahasiswa : 215214433
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DALAM PRAKTIK
KAWIN TANGKAP DI SUMBA TENGAH

Telah diuji dan lulus di hadapan Dewan Pengaji pada tanggal 24 Maret 2023

Dewan Pengaji	Nama	Tanda tangan
Ketua	Prof. Dr. Dra. M.G. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.	
Sekretaris	Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.	
Anggota	Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M.	

Universitas Atma Jaya
Program Studi

Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M.
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maureen Vinalia Plaikoil

Nomor Mahasiswa : 215214433

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Penegakan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Di Sumba Tengah” merupakan hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat duplikasi ataupun plagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Maret 2023

Yang menyatakan,

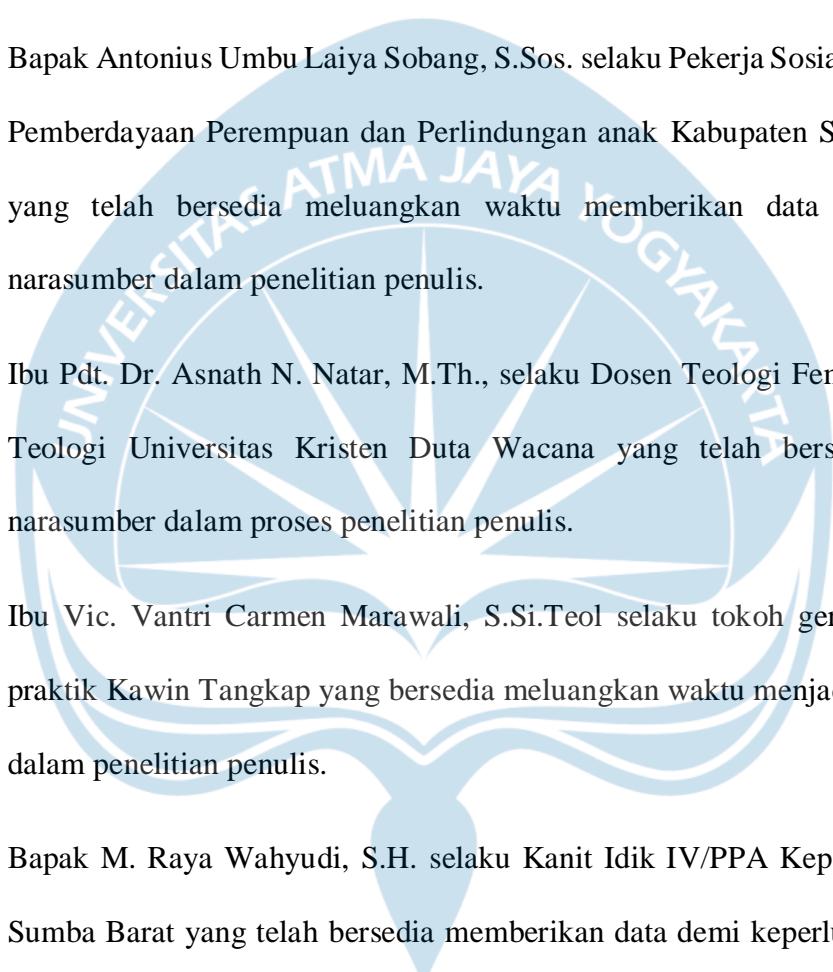


Maureen Vinalia Plaikoil

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, karunia serta penyertaanNya yang tidak pernah berkesudahan bagi penulis hingga saat ini dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Penegakan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Di Sumba Tengah”. Penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan limpah terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, membimbing dan menguatkan hingga penulis bisa sampai pada titik ini.
2. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. M.G. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. G. Widiartana, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, meluangkan waktu serta pikiran, memberikan perhatian, arahan, masukan dengan tanggung jawab yang tinggi dan menyemangati penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.

- 
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi kami para mahasiswa, respon yang cepat dan sangat ramah.
 6. Bapak Antonius Umbu Laiya Sobang, S.Sos. selaku Pekerja Sosial Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Sumba Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan data dan menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
 7. Ibu Pdt. Dr. Asnath N. Natar, M.Th., selaku Dosen Teologi Feminis Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses penelitian penulis.
 8. Ibu Vic. Vantri Carmen Marawali, S.Si.Teol selaku tokoh gereja dan saksi praktik Kawin Tangkap yang bersedia meluangkan waktu menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
 9. Bapak M. Raya Wahyudi, S.H. selaku Kanit Idik IV/PPA Kepolisian Resort Sumba Barat yang telah bersedia memberikan data demi keperluan penelitian penulis.
 10. Seluruh penyintas kasus Kawin Tangkap yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi responden dalam penelitian ini.
 11. Bapa (Elbert Plaikoil), Mama (Elisabeth Kahi Oy), Mama Pendeta (Asnath Natar), Tante Emi Bekabel, Kakak (Dea Plaikoil) dan Adik (Nanda Plaikoil)

serta anggota keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam setiap langkah dan studi selama ini.

12. Sahabat terbaik yang pernah ada Dewi, Rana, Avivah, Adella, Meggy, Alen yang selalu setia dalam suka maupun duka, selalu mendukung dan mendoakan penulis sampai detik ini.

13. Teman-teman di PBKH Atma Jaya yang selalu membantu memberi masukan, bertukar pikiran, selalu menyemangati dan tempat numpang wifi saat mengerjakan tesis, Thank you guys!

Limpah terimakasih bagi semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi penyelesaian penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun agar kedepannya dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Demikian ucapan terimakasih ini, penulis berharap semoga penulisan hukum ini dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak orang khususnya di bidang Ilmu Hukum Pidana. Tuhan memberkati kita semua.

Yogyakarta, 6 Maret 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

A. Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual	12
1. Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan Menurut Peraturan Perundang-Undangan dan Tradisi Adat Sumba Tengah	12
2. Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual	16
3. Praktik Kawin Tangkap di Pulau Sumba	22
B. Landasan Teori	29
1. Teori Kesetaraan Gender	29
2. Teori Perlindungan dan Penegakan Hukum	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Data	43
D. Lokasi Penelitian	47
E. Populasi	48
F. Responden.....	48

G. Cara Pengumpulan Data	48
H. Metode Analisis Data	50
I. Proses Berpikir	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Monografi Daerah Kabupaten Sumba Tengah	57
1. Letak dan Batas Kabupaten Sumba Tengah	57
2. Penduduk di Kabupaten Sumba Tengah.....	61
3. Agama Penduduk di Kabupaten Sumba Tengah	62
4. Pekerjaan Penduduk di Kabupaten Sumba Tengah	63
5. Kebudayaan Suku Sumba	64
B. Kepercayaan Marapu	72
C. Gambaran Umum Data Statistik Kawin Tangkap	76
D. Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap	82
1. Bentuk Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap dan Dampaknya Bagi Korban	82
2. Praktik Kawin Tangkap Dalam Pandangan Gereja Kristen di Sumba	88
3. Proses Penyelesaian Kasus Kawin Tangkap	91

E. Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Berdasarkan Teori Kesetaraan Gender dan Teori Perlindungan dan Penegakan Hukum	99
1. Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Berdasarkan Teori Kesetaraan Gender	99
2. Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Berdasarkan Teori Perlindungan dan Penegakan Hukum	102
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Peta Pulau Sumba
- Gambar 2 : Peta Kabupaten Sumba Tengah.
- Gambar 3 : Presentase pemeluk agama di Kabupaten Sumba Tengah (%)
- Gambar 4 : Tradisi cium hidung
- Gambar 5 : Pasola
- Gambar 6 : Kuda Belis
- Gambar 7 : Kerbau Belis
- Gambar 8 : Tikar adat dalam proses belis
- Gambar 9 : Upacara kematian Marapu
- Gambar 10 : Kubur Batu
- Gambar 11 : *Wunang*
- Gambar 12 : Kuda Sumba
- Gambar 13 : Kain Tenun Sumba Barat
- Gambar 14 : Kain Tenun Sumba Timur

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah
- Tabel 2 : Ibukota Kecamatan, Luas, dan Ketinggian di Kabupaten Sumba Tengah Per Kecamatan
- Tabel 3 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Tengah
- Tabel 4 : Jumlah pemeluk agama di Kabupaten Sumba Tengah
- Tabel 5 : Jumlah penduduk berdasarkan jenis kegiatan dan jenis kelamin di Kabupaten Sumba Tengah
- Tabel 7 : Kasus Kawin Tangkap yang dilaporkan ke polisi
- Tabel 6 : Kasus Kawin Tangkap yang diselesaikan secara adat Sumba Tengah

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan mengetahui dan mengkaji penyelesaian praktik Kawin Tangkap baik melalui adat maupun hukum positif serta memaparkan dan menjelaskan alasan-alasan dan sebab penyintas dan/atau keluarga korban tidak melaporkan Kawin Tangkap yang dialami ke pihak kepolisian berdasarkan teori kesetaraan gender serta teori perlindungan dan penegakan hukum. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu korban/penyintas kasus Kawin Tangkap, sedangkan data sekunder terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang dianalisis menggunakan metode analisis hukum. Hasil penelitian menunjukkan dalam proses penyelesaian kasus Kawin Tangkap masyarakat selalu memilih untuk diselesaikan secara adat, meskipun ada beberapa yang melapor ke Polisi namun tidak berjalan sampai selesai melainkan berhenti di tengah proses. Kasus Kawin Tangkap itu sendiri menunjukkan belum adanya kesetaraan gender dikarenakan budaya patriarki yang mendominasi dan proses penyelesaiannya di Sumba Tengah belum sesuai dengan teori perlindungan dan penegakan hukum karena aparat penegakan hukum yang cenderung mengabaikan kepentingan korban dan lebih tunduk pada adat.

Kata Kunci : Kawin Tangkap, Kekerasan Seksual, Kesetaraan Gender, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

This thesis aims to find out and examine the settlement of the practice of Capture Marriage both through custom and positive law as well as explaining the reasons and causes for survivors and/or victims' families not reporting the Capture Marriage to the police based on the theory of gender equality and the theory of protection and enforcement law. This research is an empirical legal research with a legal sociology approach. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from respondents, namely victims/survivors of the Capture Marriage case, while secondary data consisted of primary legal materials and secondary legal materials which were analyzed using legal analysis methods. The results of the research show that in the process of resolving the Capture Marriage case, the community always chooses to resolve it according to custom, although there are some who report to the police, it does not run to completion but stops in the middle of the process. The Capture Marriage case itself shows that there is no gender equality due to the dominating patriarchal culture and the settlement process in Central Sumba is not in accordance with the theory of protection and law enforcement because law enforcement officials tend to ignore the interests of victims and are more subservient to custom.

Keywords : *Capture Marriage, Sexual Violence, Gender Equality, Legal Protection.*